

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan simpulan penelitian ini yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 23 Hulu Sungai Tengah. Model ini diterapkan melalui beberapa langkah strategis, yaitu mengorientasikan siswa terhadap masalah, mendorong mereka untuk belajar secara mandiri maupun kelompok, memberikan bimbingan dalam proses penyelidikan, serta memfasilitasi presentasi dan evaluasi hasil belajar.
2. Terdapat pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil *posttest* pada kelas eksperimen, di mana sebanyak 15 siswa dinyatakan tuntas dan 3 siswa tidak tuntas, dengan persentase ketuntasan sebesar 83%. Sementara itu, pada kelas kontrol, hanya 10 siswa yang tuntas dan 8 siswa tidak tuntas, dengan persentase ketuntasan sebesar 55%. Hasil uji statistik dengan *Independent Sample t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) berada di bawah 0,05 yang mengindikasikan terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *problem based learning* terhadap

hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan:

1. Kepada guru, disarankan untuk menerapkan model *problem based learning*, karena model ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada siswa, diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam model *problem based learning* yang menuntut keterlibatan langsung dalam pemecahan masalah.
3. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian pada bidang lain yang relevan, guna memperluas pemahaman terkait efektivitas model *problem based learning*.
4. Kepada peneliti lain, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang secara khusus mengukur hasil belajar dalam konteks pemecahan masalah. Hal ini penting karena generasi muda perlu dilatih untuk mampu menyelesaikan berbagai permasalahan, mengingat kehidupan di era ini penuh dengan tantangan dan kompleksitas.